



**PENGARUH GIRO WADI'AH DAN TABUNGAN WADI'AH
TERHADAP BONUS WADI'AH PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**ELISA RANI HONDRO
NIM.17 401 00292**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH GIRO *WADI'AH* DAN TABUNGAN *WADI'AH*
TERHADAP BONUS *WADI'AH* PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ELISA RANI HONDRO
NIM. 17 401 00292**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENGARUH GIRO *WADI'AH* DAN TABUNGAN *WADI'AH*
TERHADAP BONUS *WADI'AH* PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh
ELISA RANI HONDRO
NIM. 17 401 00292**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, M.A.
NIP 19821116 201101 2 003**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN 2013018301**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ELISA RANI HONDRO**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 07 Februari 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ELISA RANI HONDRO** yang berjudul "**Pengaruh Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Bonus Wadi'ah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ELISA RANI HONDRO

NIM : 17 401 00292

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Bonus *Wadi'ah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Februari 2022

Saya yang Menyatakan,



ELISA RANI HONDRO

NIM. 17 401 00292

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ELISA RANI HONDRO

NIM : 17 401 00292

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Giro Wadi’ah dan Tabungan Wadi’ah Terhadap Bonus Wadi’ah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 07 Februari 2022

Yang menyatakan,



ELISA RANI HONDRO

NIM. 17 401 00292



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ELISA RANI HONDRO
NIM : 17 401 00292
FAKULTAS/ PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah*
Terhadap Bonus *Wadi'ah* Pada PT. Bank
Muamalat Indonesia Tbk

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP.197808182009011015

Sekretaris,

Ihdi Aini, M.E
NIP.198912252019032010

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP.197808182009011015

Ihdi Aini, M.E
NIP.198912252019032010

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidimpuan

Hari/Tanggal

: Selasa, 22 Maret 2022

Pukul

: 09.00 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: lulus / 73,5 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif

: 3,59

Predikat

: PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH GIRO *WADI'AH* DAN TABUNGAN *WADI'AH*
TERHADAP BONUS *WADI'AH* PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA TBK**

NAMA : ELISA RANI HONDRO
NIM : 17 401 00292

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 22 Maret 2022



Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Elisa Rani Hondro
Nim : 17 401 00292
Judul Skripsi :Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Giro *wadi'ah* yang meningkat tidak diikuti dengan meningkatnya bonus *wadi'ah*, dan tabungan *wadi'ah* yang meningkat tidak diikuti dengan meningkatnya bonus *wadi'ah* pada tahun 2016, 2018, dan 2020. Hal ini tidak sesuai dengan teori, dimana apabila giro *wadi'ah* meningkat maka bonus *wadi'ah* meningkat, dan apabila tabungan *wadi'ah* meningkat maka bonus *wadi'ah* meningkat pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah*.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu perbankan syariah. Teori – teori yang dibahas dalam penelitian ini merupakan teori yang berkaitan dengan giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan bonus *wadi'ah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia Tbk. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, statistik deskriptif uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* sebesar 43,3 persen sedangkan 56,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,370 > 1,70113$ artinya terdapat pengaruh terhadap bonus *wadi'ah*. Tabungan *wadi'ah* memiliki $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,772 < 1,70113$ artinya tabungan *wadi'ah* tidak memiliki pengaruh terhadap bonus *wadi'ah*. Tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* berpengaruh secara simultan terhadap bonus *wadi'ah* yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,081 > 3,328$.

Kata Kunci : Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, Bonus *Wadi'ah*

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“PENGARUH TABUNGAN *WADI'AH* DAN GIRO *WADI'AH* TERHADAP BONUS *WADI'AH* PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK.”**. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A., Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Ketua Program studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A., Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Hakkul Yakin Hondro dan Ibunda Elvi Asmuriati Ritonga yang telah menjadi motivasi untuk peneliti. Terima kasih kepada saudari Nova Rahmadani Hondro, Rizky Febriani Hondro dan Abidah Athiya Hondro yang selalu berdoa tiada henti-hentinya. Keluarga merupakan motivasi bagi peneliti dalam segala hal juga banyak memberikan dukungan bagi peneliti, baik itu berupa moral dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dari tingkat dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi.
8. Untuk Abanghanda Syahid Muammar Harahap, S.P yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.
9. Untuk sahabat dan teman-teman peneliti Adek Gustia Ningsih Harahap, Tri Wahyu Ningsih, Febri Indri Syahrani, WGIT (Yuli Agustina,S.E, Silvi Lestari Irawan, Siti Ulfa Ritonga,S.E., Syah Fitri Yana,S.E., Henni Marito Siregar, Sri Lestari,S.E., Fatimah lubis, Ariansyah, M. Rinaldi, Angga Setiawan, Ahmad Khoiri, Miko Mahendra), Teenager Squad (Nabilah Nurqori'ah, S.Pd., Annisa, S.E., Rekaya Shinta Sikumbang, S.T., Lisna Yanti., S.T., Suci Indah Sari, S.T., Fatimah Siregar, S.T) dan para sahabat serta teman-teman lain yang tidak dapat peneliti ucapkan nama-namanya satu-persatu yang telah memberikan semangat serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017, teristimewa Perbankan Syariah 8 angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E,

serta teman-teman KKL Desa Muaramais Madina, teman-teman Magang mandiri Batang Toru, Keluarga besar Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan terkhusus kamar 43 dan 27 angkatan 2017/2018 semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang takterhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidimpuan, 07 Februari 2022

Peneliti

ELISA RANI HONDRO
NIM. 17 401 00292

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf	Nama Huruf	Huruf Latin	Nama
Arab	Latin		
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

—

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
و — —	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و'.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ْ	<i>fathah dan alifata uya</i>	a [—]	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah danya</i>	i [—]	i dan garis di bawah
و...ْ	<i>dommah dan wau</i>	u [—]	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutahhidup*

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutahmati*

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada *suatu* kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tsaydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang

samadengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim PuslitbangLektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. KerangkaTeori	17
1. <i>Wadiah</i>	17
a. Pengertian <i>Wadiah</i>	17
b. Landasan Hukum Syariah	19
c. Rukun <i>Wadiah</i> dan Ketentuan Syariah	23
d. Jenis <i>Wadiah</i>	24
2. Bonus <i>Wadiah</i>	26
a. Pengertian Bonus <i>Wadiah</i>	26
3. Tabungan <i>Wadiah</i>	27

a. Pengertian Tabungan <i>Wadiah</i>	27
b. Sarana Penarikan Tabungan <i>Wadiah</i>	29
c. Cara Perhitungan Bonus <i>Wadiah</i> pada Tabungan <i>Wadiah</i>	31
4. Giro <i>Wadiah</i>	32
a. Pengertian Giro <i>Wadiah</i>	32
b. Ketentuan Umum Giro <i>Wadiah</i>	34
c. Cara Perhitungan Bonus <i>Wadiah</i> pada Giro <i>Wadiah</i>	35
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi Dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Studi Dokumentasi	46
2. Studi Kepustakaan	46
E. Tehnik Analisa Data	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Statistik Deskriptif	47
3. Uji Linieritas	47
4. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Multikolonieritas	48
b. Uji Heteroskedastisitas	48
c. Uji Autokolerasi	49
5. Analisis Regresi Berganda	50
6. Uji Hipotesis	51
a. Uji Parsial (Uji t)	51
b. Uji Simultan (Uji F)	52
7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia	54
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia	56
3. Struktur Organisasi	56
B. Deskripsi Data Penelitian	57

C. Hasil Analisis Data	66
1. Hasil Uji Normalitas	66
2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	68
3. Hasil Uji Linieritas	69
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	70
a. Hasil Uji Multikolonieritas	70
b. Hasil Heteroskedastisitas.....	71
c. Hasil Uji Autokolerasi.....	72
5. Hasil Uji Hipotesis.....	73
6. Hasil Uji Hipotesis.....	75
a. Hasil Uji Parsial (Uji t)	75
b. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	77
7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
E. Keterbatasan penelitian.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Perkembangan Bonus <i>Wadi'ah</i>	3
Tabel I.2	: Perkembangan Tabungan <i>Wadi'ah</i> dan Giro <i>Wadi'ah</i>	5
Tabel I.3	: Tabel Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	37
Tabel III.1	: Uji Autokorelasi.....	50
Tabel IV.1	: Hasil Uji Normalitas	67
Tabel IV.2:	Hasil Uji Statistik Deskriptif	68
Tabel IV.3	: Hasil Uji Linieritas	69
Tabel IV.4:	Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel IV.5:	Hasil Analisis Heteroskedastisitas	71
Tabel IV.6:	Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel IV.7:	Hasil Uji Regresi Berganda	74
Tabel IV.8:	Hasil Uji Parsial.....	75
Tabel IV.9:	Hasil Uji Simultan	78
Tabel IV.10	:Uji Koefisien Determinasi (R).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir.....	41
Gambar IV.I	: Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia	57
Gambar IV.2	: Data Bonus <i>Wadi'ah</i>	58
Gambar IV.3	: Data Giro <i>Wadi'ah</i>	61
Gambar IV.4	: Data Tabungan <i>Wadi'ah</i>	64
Gambar IV.5	: Metode Uji Autokorelasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga yang memiliki peran dasar sebagai “intermediaris” antara pemilik dana (*surplus spending unit*) dan yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*), sehingga bank memiliki produk dasar utama berupa simpanan dan pinjaman. Jasa intermediari tersebut bermanfaat bagi pihak-pihak bersangkutan karena mengurangi biaya informasi di antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana. Dengan kata lain intermediari diperlukan karena adanya perbedaan tingkat likuiditas pemilik dana dan peminjam dana.¹

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah diatur secara formal sejak diamendemuennya UU No. 7 Tahun 1992 dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 23 Tahun 1999.²

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut

¹ M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 10.

² Ktut Silvanita Mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 34.

jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sampai dengan tahun 2006 telah beroperasi 3(tiga) bank umum syariah (BUS), yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BPD Kalimantan Timur yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS).³

Produk jasa *wadi'ah* diminati masyarakat. Pada produk *wadi'ah* ini diyakini sangat menarik dan selain itu memberikan rasa aman pada nasabah saat menyimpan uangnya. Karena simpanan ini tidak akan berkurang akan tetapi bertambah dari saldo awal. Bertambahnya saldo ini merupakan salah satu bentuk kebijakan bank dalam memberikan bonus kepada nasabah penyimpan. Bonus ini berprinsip Islam, awalnya tidak diperjanjikan akan tetapi diberikan murni sesuai dengan kebijakan bank ini sendiri. Tidak dilarang untuk memberikan bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal atau presentase secara *advance*, tetapi betul-betul merupakan kebijaksanaan dari manajemen bank.

Terdapatnya bonus *wadi'ah* tersebut maka diharapkan masyarakat akan tertarik untuk menyimpan uangnya di bank syariah. Sehingga asumsinya tentang tinggi rendahnya bonus ini dapat menggambarkan bagaimana kinerja keuangan di perbankan. Semakin tinggi insentif bonusnya maka kinerja dari bank semakin baik. Bonus *wadi'ah* adalah bonus yang diberikan pada nasabah simpanan *wadi'ah* sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada

³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 61.

nasabah tabungan *wadi'ah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya pada bank. Pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.⁴

Adapun perkembangan data bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk pada periode 2013-2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Perkembangan Bonus *Wadi'ah*
Pada PT. Bank Muamalat, Tbk
Tahun 2013-2020

Tahun	Bonus <i>Wadi'ah</i> (dalam jutaan Rupiah)
2013	26.864.000
2014	27.601.845
2015	29.678.000
2016	13.828.000
2017	14.235.000
2018	12.568.000
2019	13.256.000
2020	7.093.000

Sumber: *www.ojk.go.id*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa perkembangan bonus *wadi'ah* pada tahun 2013 sampai 2020. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 739 menjadi Rp. 27. 603 dari tahun 2013. Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 2.075 menjadi Rp. 29.678 dari tahun 2014.

Dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 15.850 menjadi Rp. 13.828 dari tahun 2015. Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 407 menjadi Rp. 14.235 dari tahun 2016. Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 7.093.

⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2007), hlm. 65.

Dana simpanan yang menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* dapat diterapkan dalam produk penghimpun dana pihak ketiga antara lain giro dan tabungan. Bank syariah akan memberikan bonus kepada nasabah atas dana yang dititipkan di bank syariah. Besar bonusnya tidak boleh diperjanjikan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada kebijakan bank syariah.⁵

Dana pihak ketiga adalah dana yang dimiliki bank yang bersumber dari pihak luar atau masyarakat yang bertujuan untuk menyimpan sebagian harta atau uangnya di bank agar aman dan dapat ditarik bila dibutuhkan oleh masyarakat yang bertindak sebagai nasabah.⁶ Sumber dana yang berasal dari simpanan masyarakat yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, giro dan deposito. Artinya dana pihak ketiga berpengaruh terhadap bonus *wadi'ah* karena sudah menitipkan uang atau barang ke pada pihak bank untuk dikelola, maka bank diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya.

Tabungan *wadi'ah* merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad *wadi'ah* atau titipan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Perbedaan yang mendasar tabungan *wadi'ah* dan *mudharabah* adalah pada resiko *safety*. Jika tabungan *mudharabah* muncul kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh *shahibul maal* atau pemilik dana sehingga kemungkinan dana bisa berkurang. Dalam tabungan *wadi'ah* tidak demikian,

⁵Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 64.

⁶ Afrizal, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Quick Ratio*, *Current Asset* Dan *Non Performance Finance* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Indonesia," *Jurnal Valuta* ISSN: 2502-1419 Vol. 3 No. 1, (April 2017), hlm. 276.

dana yang dititipkan sepenuhnya dapat kembali 100% kepada nasabah. Bila ada kerugian investasi dari dana *wadi'ah*, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pihak bank. Bila ada keuntungan yang timbul akibat kegiatan investasi yang berasal dari dana *wadi'ah*, maka sepenuhnya keuntungan tersebut milik bank. Akan tetapi bank boleh memberikan *return* atau insentif berupa bonus kepada nasabah tabungan *wadi'ah*, sebagai bentuk jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut karena pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi keputusan pihak bank untuk menggunakan atau memanfaatkan barang tersebut.

Adapun perkembangan *Girowadi'ah* dan *Tabunganwadi'ah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk periode 2013-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.2
Perkembangan Giro *Wadi'ah* Dan Tabungan *Wadi'ah*
Pada PT. Bank Muamalat, Tbk
Tahun 2013-2020

Tahun	Giro <i>Wadi'ah</i> (dalam jutaan Rupiah)	Tabungan <i>Wadi'ah</i> (dalam jutaan Rupiah)
2013	4.831.547	1.437.596
2014	4.306.928	1.406.786
2015	3.696.160	1.355.721
2016	3.774.838	2.238.617
2017	3.621.300	2.228.000
2018	3.751.966	3.578.178
2019	2.531.703	3.472.054
2020	2.665.000	4.794.000

Sumber: *www.ojk.go.id*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa perkembangan tabungan *wadi'ah* pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 30.810 menjadi Rp. 1.406.786 dari tahun 2013. Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar

51.065 menjadi Rp. 1.355.721 dari tahun 2014. Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 882.896 menjadi Rp. 2.238.617 dari tahun 2015. Tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10.617 menjadi Rp. 2.228.000 dari tahun 2016. Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1.350.178 menjadi Rp. 3.578.178 dari tahun 2017. Perkembangan giro *wadi'ah* pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 524.619 menjadi Rp. 4.306.928 dari tahun 2013. Dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 78.678 menjadi Rp. 3.774.838 dari tahun 2015.

Berkaitan dengan produk tabungan *wadi'ah*, bank syariah menggunakan akad *wadi'ah yah-dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Mengingat *wadi'ah yah-dhamanah* ini mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qard* maka nasabah penitip dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak dipersyaratkan dimuka.⁷ Artinya bonus *wadi'ah* berasal dari nasabah yang telah menitipkan barang atau uangnya di bank dengan menggunakan tabungan *wadi'ah*, sehingga pihak bank diperkenankan memberikan bonus terhadap si nasabah selama tidak dipersyaratkan di muka.

Giro *wadi'ah* adalah simpanan dana yang bersifat titipan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet

⁷Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 345.

giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan, dan terhadap titipan tersebut tidak dipersyaratkan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian sukarela.⁸

Dalam kaitannya dengan produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadi'ah yah-dhamanah* nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Namun demikian, bank syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak dipersyaratkan sebelumnya.⁹ Artinya bonus *wadi'ah* berasal dari nasabah yang telah menitipkan barang atau uangnya di bank dengan menggunakan giro *wadi'ah*, sehingga pihak bank diperkenankan memberikan bonus terhadap si nasabah selama tidak dipersyaratkan dimuka.

Beberapa kajian-kajian penelitian terdahulu baik oleh praktisi maupun mahasiswa mengenai fenomena yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Arvina Ayu Damayanti menyatakan bahwa “Pendapatan Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Bonus *Wadi'ah*. Pendapatan Margin *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Bonus *Wadi'ah*.”

⁸Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang, PT: Azkia Publisher, 2009), hlm. 62-63.

⁹Adiwarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 265-266.

Sedangkan Giro *Wadiah* berpengaruh signifikan terhadap Bonus *Wadiah* pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia”.¹⁰

Menurut Edo Fernando Chaniago menyatakan bahwa “Giro *Wadi’ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bonus *Wadi’ah*. Tabungan *Wadi’ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Bonus *Wadi’ah*. Sedangkan Pendapatan Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bonus *Wadi’ah*. Sehingga, Giro *Wadi’ah*, Tabungan *Wadi’ah* dan Pendapatan Bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Bonus *Wadi’ah* pada PT. Bank BCA Syariah”.¹¹

Menurut EniKhikmatulUyun menyatakan bahwa “Pendapatan Bagi Hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Bonus *Wadi’ah*. Pendapatan margin Murabahah berpengaruh dan signifikan terhadap Bonus *Wadi’ah*. Dana Simpanan *Wadi’ah* berpengaruh signifikan terhadap Bonus *Wadi’ah*. Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Murabahah, dan Dana Simpanan *Wadi’ah* berpengaruh simultan atau sama-sama secara signifikan terhadap Bonus *Wadi’ah*”.¹²

Menurut Muzayyan Nugroho menyatakan bahwa “Pendapatan Bagi Hasil yang berpengaruh negative terhadap Bonus *Wadi’ah*, sedangkan

¹⁰ Arvina Ayu Damayanti, Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Syariah Mandiri di Indonesia, Tbk, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 81.

¹¹ Edo Fernando Chaniago, Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah (Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan, 2018), hlm. 1

¹² EniKhikmatulUyun, Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* (Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel, 2015), hlm. 1

Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Dana Simpanan *Wadi'ah* berpengaruh positif pada ketiga Bank Umum Syariah”.¹³

Menurut Refan Yunandar menyatakan bahwa “Pendapatan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Bonus *Wadi'ah*. Sedangkan Margin *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Bonus *Wadi'ah* Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.¹⁴

Adapun teori yang menghubungkan antara giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* yaitu, “Bank syariah dapat menghimpun dana yang besar, dan penyaluran dilakukan dengan efektif, efisien dan produktif akan membawa dampak pada pendapatan yang akan dibagi antara bank syariah dan pemilik dana juga besar, yang mengakibatkan pendapatan diterima pemilik dana cukup besar”.¹⁵

Dari teori tersebut menunjukkan bahwa apabila semakin banyak dana pihak ketiga yang diperoleh, bonus *wadi'ah* maka semakin banyak jumlah dana yang disalurkan sehingga memperoleh pendapatan bank yang tinggi, dari pendapatan yang diperoleh maka akan mempengaruhi besarnya bonus yang akan diberikan bank kepada pihak nasabah. Dari asumsi tersebut bahwa giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* akan mempengaruhi besarnya

¹³ Muzayyan Nugroho, Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hlm. 84.

¹⁴ Refan Yunandar, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 2.

¹⁵ Wiroso, *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm. 6-7.

bonus *wadi'ah* dengan kata lainnya kedua variabel dapat mempengaruhi besarnya bonus *wadi'ah* yang dikeluarkan oleh pihak bank.

Hal ini tidak sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti, dimana tahun 2016, 2018 dan 2020 giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan sementara bonus *wadi'ah* mengalami penurunan ditahun yang sama.

Dari fenomena di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang hal tersebut, dan peneliti mencoba menuangkannya dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa masalah dari Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* Terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk.

1. Giro *wadi'ah* yang mengalami peningkatan tetapi bonus *wadi'ah* menurun pada tahun 2016, 2018 dan 2020.
2. Giro *wadi'ah* yang mengalami penurunan tetapi bonus *wadi'ah* meningkat pada tahun 2014, 2015, 2017, dan 2019 .
3. Terjadinya penurunan pada bonus *wadi'ah* dari tahun 2016, 2018 dan 2020.
4. Tabungan *wadi'ah* mengalami peningkatan tetapi bonus *wadi'ah* menurun pada tahun 2016, 2018 dan 2020.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengaruh giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk dan memuat laporan keuangan pada tahun 2013 sampai 2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati. Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* dan satu variabel dependen yaitu bonus *wadi'ah*.

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Bonus <i>Wadi'ah</i> (Y)	Bonus <i>wadi'ah</i> adalah bonus yang diberikan pada nasabah simpanan <i>wadi'ah</i> sebagai return atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan <i>wadi'ah</i> , sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya pada bank.	a. Jumlah bonus b. Persentase bonus	Rasio
2	Giro <i>Wadi'ah</i> (X ₁)	Giro <i>wadi'ah</i> adalah simpanan dana yang bersifat titipan yang	a. Jumlah setoran minimal b. Jumlah penarikan	Rasio

		penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.	c. Saldo giro <i>wadi'ah</i> d. Bonus giro <i>wadi'ah</i>	
3	Tabungan <i>Wadi'ah</i> (X_2)	Tabungan <i>wadi'ah</i> merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad <i>wadi'ah</i> atau titipan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu Giro <i>wadi'ah</i> adalah simpanan dana yang bersifat titipan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.	a. Jumlah setoran minimal b. Jumlah penarikan c. Saldo tabungan <i>wadi'ah</i> d. Bonus tabungan <i>wadi'ah</i>	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh giro *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT.

Bank Muamalat, Tbk?

2. Apakah terdapat pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Muamalat, Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana pengaruh giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau perbandingan sesuai data yang diteliti, memberikan pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari peneliti sebelumnya mengenai

pengaruh giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan wawasan kepada pembaca tentang wacana perbankan baik sistem maupun permasalahannya dan diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara yang satu dengan lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

BAB II adalah Landasan Teori yang di dalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara atau hasil penelitian.

BAB III adalah Metodologi Penelitian yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu, dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data yaitu pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV adalah Hasil Penelitian yang didalamnya berisikan mengenai tentang analisis penelitian hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

BAB V adalah Penutup yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Wadi'ah*

a. Pengertian *Wadi'ah*

Wadi'ah diambil dari lafadh *wad' al-sya'i* (menetapkan sesuatu) dengan makna meninggalkannya. Dinamakan sesuatu yang dititipkan seseorang kepada yang lain untuk menjaganya bagi dirinya dengan *wadi'ah* karena ia meninggalkannya pada pihak yang dititipi. Oleh karena itu, secara bahasa *wadi'ah* berarti sesuatu yang diletakkan pada selain pemiliknya agar dipelihara atau dijaga. *Wadi'ah* ini merupakan nama yang berlawanan antara memberikan harta untuk dipelihara dengan penerimaan yang merupakan *mashdar* dari *awda'a(ida)* yang berarti titipan dan membebaskan atas barang yang dititipkan.¹⁶

Wadi'ah adalah salah satu prinsip syariah yang digunakan bank syariah dalam memobilisasi dana dengan menggunakan prinsip titipan. Adapun akad yang sesuai dengan prinsip ini adalah *al-wadi'ah*. *Al-wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun badan hukum yang harus

¹⁶Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 2.

dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendaknya.¹⁷

Ada dua definisi *wadi'ah* yang dikemukakan oleh ahli fikih. Pertama, ulama mazhab Hanafi mendefinisikan *wadi'ah* dengan, “mengikut sertakan orang lain dalam memelihara harta, baik dengan ungkapan yang jelas, melalui tindakan, maupun melalui isyarat”. Misalnya, seseorang berkata pada orang lain, “Saya titipkan tas saya ini pada anda,” lalu orang itu menjawab, “Saya terima”, maka sempurna lah akad *wadi'ah*; atau seseorang menitipkan buku pada orang lain dengan mengatakan, “Saya titipkan buku saya ini pada anda,” lalu orang yang dititipi diam saja (tanda setuju). Kedua, ulama mazhab Maliki, mazhab Syafi’I, dan mazhab Hambali, mendefinisikan *wadi'ah* dengan, “mewakilkkan orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu”.¹⁸

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *wadi'ah* merupakan menitipkan uang atau barang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan dan keutuhan barang atau uang tersebut. Kemudian untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan. Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak

¹⁷ Budi Gautama Siregar, “Pengaruh Promosi dan Lokasi Usaha Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Produk Giro *Wadiah* di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 2, no. 2(2016)2019-2234, <http://jurnal.iain padangsidempuan.ac.id/indeks.php/F/indeks>.

¹⁸ Sutan Remi, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 351.

yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.

b. Landasan Hukum Syariah

1) Al-Quran

Masyarakat akan menitipkan dananya di bank apabila dilandasi oleh unsur kepercayaan. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka semakin tinggi pula kesadaran masyarakat untuk menyimpan uangnya ke bank. Kepercayaan tersebut merupakan amanat yang harus di jaga oleh bank dengan baik agar masyarakat tetap menyimpan dananya pada bank. Allah juga menjelaskan pada al-quran bahwa amanat yang telah diberikan oleh orang lain kepada kita agar menjaga dengan sebaik mungkin. Adapun ayat al-quran yang menjelaskan tentang amanat yaitu pada surah Ali-Imran ayat 75 juga disebutkan:

﴿وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنُهُ بِقِنْطَارٍ يُؤَدِّهِ

إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنُهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ

إِلَّا مَا دُمَّتْ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ

عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيْنَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ

الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٧٥﴾

Artinya: “Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.”¹⁹

Ayat tersebut memberikan keterangan bahwa ada sebagian orang yang memberikan kepercayaan kepada orang lain untuk menyimpan harta. Apabila seorang hendak melakukan transaksi penitipan harta, maka ayat tersebut menekankan beberapa ketentuannya. Yakni, pertama adalah pilihlah orang yang ketika menerimanya ia harus menerima dengan penuh kesungguhan dan dapat dipercaya saat menitipkan harta sehingga orang yang dapat dipercaya tersebut lebih amanah.²⁰

2) Al-Hadist

Ketentuan hadist mengenai prinsip wadi’ah ini dapat kita baca dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Abu Daud :

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Pustaka Amani, 2005).

²⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Yogyakarta: Lentera Hati, 2010), hlm. 119.

Artinya : Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. bersabda, “sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah menghiatanimu”. (H.R Abu Dawud)

3) Hukum Positif

Dalam konteks hukum, di Indonesia telah ditemukan beberapa yang berkaitan dengan *wadi'ah*, baik dalam bentuk peraturan perundang-undangan maupun dalam bentuk fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia. Dalam UU Nomor 21 Tahun 2008, tentang Perbankan Syariah disebutkan salah satu produk perbankan syariah yaitu simpanan yang terdiri dari tabungan dan giro. Simpanan diartikan dengan dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Hukum tentang *wadi'ah* ini dikemukakan dalam PBI (Peraturan Bank Indonesia), yakni PBI Nomor 7/24/PBI/2004 Tentang Bank Umum yang kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah dan PBI Nomor

7/46/PBI/2005 Tentang akad Penghimpunan dan penyaluran Dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Dalam mengimplementasikan *wadi'ah* di perbankan syariah, baik dalam bentuk giro maupun tabungan, mesti memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana titipan
- b) Dana titipan disetor penuh kepada bank dan dinyatakan dalam jumlah nominal
- c) Tidak diperbolehkan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah
- d) Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah

Produk hukum *wadi'ah* ini tampaknya lebih banyak tertuang dalam bentuk fatwa yang dikeluarkan oleh DSN (Dewan Syariah Nasional) Majelis Ulama Indonesia. Fatwa DSN MUI No. 01/DSN-MUI/IV/2000 yang intinya menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.²¹

Fatwa DSN MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan atau

²¹ Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 86

diperbolehkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.

c. Rukun *Wadi'ah* dan Ketentuan Syariah

Rukun merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan, jika rukun tersebut tidak ada salah satu, maka akad *wadi'ah* tidak sah. *Wadi'ah* mempunyai empat rukun yang harus dilaksanakan. Adapun rukun yang harus dipenuhi dalam transaksi dengan prinsip *wadi'ah* adalah sebagai berikut:²²

- 1) Barang atau uang yang disimpan atau dititipkan (*wadi'ah*).
- 2) Pemilik barang atau uang yang bertindak sebagai pihak yang menitipkan (*muwaddi*).
- 3) Pihak yang menyimpan atau memberikan jasa (*mustawda'*).
- 4) Ijab qabul (*sighat*).

Ketentuan syariah *wadi'ah* dapat dijelaskan sebagai berikut:²³

- a) Pelaku harus cakap hukum, baligh dan mampu menjaga serta memelihara barang titipan.
- b) Objek *wadi'ah*, benda yang dititipkan tersebut jelas dan diketahui spesifikasinya oleh pemilik dan penyimpan.
- c) Ijab kabul atau serah terima adalah pernyataan dan ekspresi saling ridha atau rela diantara pihak-pihak pelaku akad yang dilakukan secara verbal, tertulis,

²² Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktisi Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2013), hlm. 35.

²³ Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta, Salemba empat, 2011), hlm. 250.

melalui korespondensi atau menggunakan cara-cara komunikasi modern.

d. Jenis *Wadi'ah*

Pada pelaksanaannya, *wadi'ah* dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:²⁴

1) *Wadi'ah Yad Amanah*

Wadi'ah yad amanah merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya. Penerima titipan akan mengembalikan barang titipan dengan utuh kepada pihak yang menitipkan setiap saat barang itu dibutuhkan. Dalam aplikasi perbankan syariah, produk yang dapat ditawarkan dengan menggunakan akad *wadi'ah yad amanah* adalah *Save Deposit Box*. *Save Deposite Box* merupakan jasa yang diberikan oleh bank dalam penyewaan *Box* atau kotak pengamanan yang dapat digunakan untuk menyimpan barang atau surat-surat berharga milik nasabah. Nasabah memanfaatkan jasa tersebut untuk menyimpan surat berharga maupun perhiasan untuk keamanan, karena bank

²⁴ Sunarto Zulkifli, *Op., Cit.*, hlm. 34.

wajib menyimpan *Save Deposit Box* di dalam ruang dan dalam lemari besi yang tahan api.²⁵

Karakteristik *wadi'ah yad amanah* sebagai berikut:²⁶

- a) Barang yang dititipkan oleh nasabah tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan. Penerima titipan dilarang untuk memanfaatkan barang titipan.
- b) Penerima titipan berfungsi sebagai penerima amanah yang harus menjaga dan memelihara barang titipan. Penerima titipan akan menjaga dan memelihara barang titipan, sehingga perlu menyediakan tempat yang aman dan petugas yang menjaganya.
- c) Penerimaan titipan diperkenankan untuk membebaskan biaya atas barang yang dititipkan.

2) *Wadi'ah Yad Dhamanah*

Wadi'ah yad dhamanah merupakan akad antara dua pihak, satu pihak sebagai pihak yang menitipkannya (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan.

Karakteristik *wadi'ah yad dhamanah* sebagai berikut:²⁷

- a) Harta dan barang yang dititipkan boleh dimanfaatkan oleh pihak yang menerima titipan.

²⁵Sutan Remi, *Op., Cit.*, hlm. 352.

²⁶Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 63

²⁷*Ibid.* hlm. 65.

- b) Penerima titipan boleh memanfaatkan titipan, namun penerima titipan harus memanfaatkan harta titipan yang dapat menghasilkan keuntungan.
- c) Bank mendapat manfaat atas harta yang dititipkan, oleh karena itu penerima titipan boleh memberikan bonus.
- d) Dalam aplikasi bank syariah, produk yang sesuai dengan akad *wadi'ah yad dhamanah* adalah simpanan giro dan tabungan.

2. Bonus *Wadi'ah*

a. Pengertian Bonus *Wadi'ah*

Bonus adalah hadiah, pemberian tidak ada ikatan apapun. Bonus tidak mengikat, bonus akan mengikat para pihak dijanjikan sebab akan timbul hak dan kewajiban bagi para pihak untuk menunaikan janji tersebut.²⁸

Atas kehendaknya bank syariah sendiri, tanpa ada persetujuan sebelumnya dengan pemilik uang, bank dapat memberikan semacam bonus kepada para nasabah *wadi'ah*. Bonus tersebut disebut pula dengan istilah *'athaya*, atau *hibah*, atau premium. Dalam hal ini, praktik *wadi'ah* di bank syariah sejalan dengan pendapat ulama mazhab Hanafi dan mazhab Maliki.²⁹

Bonus *wadi'ah* adalah bonus yang diberikan pada nasabah sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan

²⁸Ahmad IfhamSholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 178.

²⁹Sutan Remi, *Op., Cit.*, hlm. 354.

wadiah, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.³⁰

Dapat dikatakan bahwa dengan adanya bonus *wadi'ah* maka diharapkan masyarakat akan tertarik untuk menyimpan dananya ke bank syariah. Dengan tinggi rendahnya bonus dapat digambarkan kinerja keuangan bank. Semakin tinggi tingkat insentif bonusnya maka kinerja banknya semakin baik. Tetapi bonus tidak diperjanjikan diawal, melainkan kebijakan pihak bank.

3. Tabungan *Wadi'ah*

a. Pengertian Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat pedesaan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Perbankan No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang

³⁰HeriSudarsono, *Op. Cit.*, hlm. 65.

disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat lainnya yang dipersamakan.³¹

Tabungan *wadi'ah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*savingaccount*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro *wadi'ah*, tetapi tidak sefleksibel giro *wadi'ah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.³²

Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dandikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadi'ah*, bank syariah menggunakan akad *wadi'ah yad-dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut.³³

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadi'ah* adalah bentuk simpanan atau titipan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menitipkan uangnya kepada pihak bank, tabungan *wadi'ah* karena merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah dan

³¹KhotibulUmam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 88.

³²Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 115.

³³Adiwarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 291.

sederhana. Tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang sama.

b. Sarana Penarikan Tabungan *Wadi'ah*

Beberapa fasilitas tabungan *wadi'ah* yang disediakan bank untuk nasabah, sebagai berikut:³⁴

1) Buku Tabungan

Buku tabungan merupakan salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di bank syariah. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan, yaitu merupakan buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan, dan saldo atas setiap transaksi yang terjadi.

2) Slip Penarikan

Slip penarikan merupakan formulir yang disediakan oleh bank syariah untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank syariah yang menerbitkan tabungan. Di dalam slip penarikan, nasabah perlu mengisi nama pemilik rekening, nomor rekening, serta jumlah penarikan baik angka maupun huruf, kemudian menandatangani slip penarikan. Setelah menyerahkan slip penarikan dan menyerahkan buku tabungan, maka bank syariah akan membayarnya sebesar sebagaimana jumlah yang tertera dalam slip penarikan yang

³⁴Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 74-76.

telah ditandatangani oleh nasabah dan diserahkan kepada *teller*.

3) ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

Sarana lain yang dapat digunakan untuk rekening tabungan adalah ATM. ATM dalam perkembangan modern ini merupakan sarana yang perlu diberikan oleh setiap bank syariah untuk dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan. Hampir semua bank syariah memberikan fasilitas ATM dalam menawarkan produk tabungan kepada masyarakat. Keuntungan lain dengan adanya ATM ini ialah bank syariah memperoleh *fee* bulanan atas ATM yang dinikmati oleh nasabah tersebut.

4) Sarana Lainnya

Sarana lain yang diberikan oleh bank syariah ialah adanya formulir transfer. Formulir transfer merupakan sarana pemindah bukuan yang disediakan untuk nasabah dalam melakukan transfer baik ke bank syariah sendiri maupun ke bank syariah lain. Beberapa bank syariah dapat melayani nasabah yang ingin menarik dan/atau memindahkan dananya dari rekening tabungan tanpa harus membawa buku tabungan. Fasilitas ini diberikan oleh bank syariah kepada nasabah yang telah dikenal memiliki loyalitas yang tinggi kepada bank syariah.

c. Cara Perhitungan Bonus *Wadi'ah* pada Tabungan *Wadi'ah*

Dalam hal bank berkeinginan untuk memberikan bonus *wadi'ah*, beberapa metode yang dapat dilakukan sebagai berikut:³⁵

- 1) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo terendah.
- 2) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo rata-rata harian.
- 3) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo harian.

Rumus yang digunakan dalam memperhitungkan bonus tabungan *wadi'ah* adalah sebagai berikut.

- a) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo terendah, yakni tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo terendah bulan yang bersangkutan.
- b) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo rata-rata harian, yakni tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.
- c) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo harian, yakni tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

Dalam memperhitungkan pemberian bonus *wadi'ah* tersebut, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:³⁶

- (1) Tarif bonus *wadi'ah* merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.
- (2) Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan.

³⁵Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 358.

³⁶*Ibid.*, hlm. 359.

- (3) Saldo rata-rata harian adalah total saldo dalam satu bulan dibagi hari bagi hasil sebenarnya menurut bulan kalender. Misalnya, bulan Januari 31 hari, bulan Februari 28/29 hari, dengan catatan satu tahun 365 hari.
- (4) Saldo harian adalah saldo pada akhir hari.
- (5) Hari efektif adalah hari kalender tidak termasuk hari tanggal pembukaan atau tanggal penutupan, tapi termasuk hari tanggal tutup buku.
- (6) Dana tabungan yang mengendap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapatkan bonus *wadi'ah*, kecuali apabila perhitungan bonus *wadi'ahnya* atas saldo harian.³⁷

4. Giro *Wadi'ah*

a. Pengertian Giro *Wadi'ah*

Giro *wadi'ah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Karakteristik giro *wadi'ah* ini mirip dengan giro bank konvensional, ketika kepada nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti cek, bilyet giro,

³⁷Adiwarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 298-299.

kartu ATM, atau menggunakan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan tanpa biaya.³⁸ Jadi apabila penarikan dilakukan secara tunai, maka sarana penarikannya adalah dengan menggunakan cek. Sedangkan untuk penarikan nontunai adalah dengan menggunakan bilyet giro. Kemudian, jika terjadi kedua sarana penarikan tersebut hilang atau habis, maka nasabah dapat menggunakan sarana penarikan lainnya seperti surat pernyataan atau surat kuasa yang sudah ditandatangani di atas materai sebelumnya.

Giro *wadi'ah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Dalam konsep *wadi'ah yad-dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Hal ini berarti bahwa *wadi'ah yad-dhamanah* mempunyai implikasi hukum yang sama dengan *qardh*, yakni nasabah bertindak sebagai pihak yang meminjamkan uang dan bank bertindak sebagai pihak yang dipinjami.³⁹

Giro *wadi'ah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad prinsip *wadi'ah*, yakni titipan dana yang berasal dari pihak ketiga (nasabah) pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM, serta

³⁸Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 113-114.

³⁹Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 351.

sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Nasabah yang memiliki simpanan giran (pemegang giro) *wadiah*.⁴⁰

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa giro *wadi'ah* adalah sama halnya dengan tabungan *wadi'ah*, yaitu bentuk simpanan atau titipan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menitipkan uangnya kepada pihak bank, penarikannya dapat diambil sewaktu-waktu. Penarikannya dengan menggunakan berbagai fasilitas yang sudah disediakan bank seperti cek, bilyet giro, kartu ATM, atau menggunakan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan tanpa biaya.

b. Ketentuan Umum Giro *Wadi'ah*

Terdapat ketentuan-ketentuan umum yang ada pada giro *wadi'ah*, diantaranya yaitu:⁴¹

- 1) Dana *wadi'ah* dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dengan syarat bank harus menjamin pembayaran kembali nominal dan *wadi'ah* tersebut.
- 2) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian
- 3) Pemilik dana *wadi'ah* dapat menarik kembali dananya sewaktu-waktu (*on call*), baik sebagian ataupun seluruhnya.

⁴⁰Nofinawati, "Akad dan Produk Perbankan Syariah" *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 2(2014)2019-2234 ,<http://jurnal.iain padangsidempuan.ac.id/indeks.php/F/indeks>.

⁴¹*Ibid*,.hlm. 352.

c. Cara Perhitungan Bonus *Wadi'ah* pada Giro *Wadi'ah*

Pada prinsipnya, teknik perhitungan bonus *wadi'ah* dihitung dari saldo terendah dalam satu bulan. Namun demikian, bonus *wadi'ah* dapat diberikan kepada *giran* sebagai berikut.⁴²

- 1) Saldo terendah dalam satu bulan takwim di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekeningnya yang bonus *wadi'ahnya* dihitung dari saldo terendah),
- 2) Saldo rata-rata harian dalam satu bulan takwim di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekening yang bonus *gironya* dihitung dari saldo rata-rata hariannya),
- 3) Saldo hariannya di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekening yang bonus *wadi'ahnya* dihitung dari saldo harian).

Besarnya saldo giro yang mendapatkan bonus *wadiah* dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok:

- a) Rp 1 juta s.d Rp 50 juta.
- b) Di atas Rp 50 juta s.d 100 juta
- c) Di atas Rp 100 juta

Rumus yang digunakan dalam memperhitungkan bonus giro *wadi'ah* adalah sebagai berikut.⁴³

- 1) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo terendah, yakni tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo terendah bulan yang bersangkutan.

⁴²Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 352.

⁴³*Ibid.*, hlm. 353.

- 2) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo rata-rata harian, yakni tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian yang bersangkutan.
- 3) Bonus *wadi'ah* atas dasar saldo harian, yakni tarif bonus *wadi'ah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

Dalam memperhitungkan pemberian bonus *wadi'ah* tersebut, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:⁴⁴

- 1) Tarif bonus *wadi'ah* merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.
- 2) Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan.
- 3) Saldo rata-rata harian adalah total saldo dalam satu bulan dibagi hari bagi hasil sebenarnya menurut bulan kalender. Misalnya, bulan Januari 31 hari, bulan Februari 28/29 hari, dengan catatan satu tahun 365 hari.
- 4) Saldo harian adalah saldo pada akhir hari.
- 5) Hari efektif adalah hari kalender tidak termasuk hari tanggal pembukaan atau tanggal penutupan, tapi termasuk hari tanggal tutup buku.
- 6) Dana tabungan yang mengendap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak

⁴⁴Adiwarman A. Karim. *Loc. Cit.*hlm.292-293.

pada akhir bulan tidak mendapatkan bonus *wadi'ah*, kecuali apabila perhitungan bonus *wadi'ahnya* atas saldo harian.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian, maka peneliti mengambil peneliti terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti sebagai bahan perbandingan kedepannya.

Table II.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Arvina Ayu Damayanti (2018)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> , dan Giro <i>Wadi'ah</i> Terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> Pada Syariah Mandiri di Indonesia (Periode 2014-2018) (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> . Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> . Sedangkan Giro <i>Wadi'ah</i> berpengaruh signifikan terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia, Tbk.
2	Edo Pernando Chaniago (2018)	Pengaruh Giro <i>Wadi'ah</i> , Tabungan <i>Wadi'ah</i> , dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> pada PT. Bank BCA Syariah (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Giro <i>Wadi'ah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> . Tabungan <i>Wadi'ah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> .

			Sedangkan Pendapatan Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> . Sehingga, Giro <i>Wadi'ah</i> , Tabungan <i>Wadi'ah</i> dan Pendapatan Bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> .
3	Yolanda Rani (2020)	Pengaruh Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> dan Dana Simpanan <i>Wadi'ah</i> terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019 (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan margin <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap bonus <i>wadi'ah</i> . Dana simpanan <i>wadi'ah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap bonus <i>wadi'ah</i> . Pendapatan Bank, Pendapatan margin <i>murabahah</i> dan Dana simpanan <i>wadi'ah</i> berpengaruh simultan atau sama-sama secara signifikan terhadap beban bonus <i>wadi'ah</i> .
4	Rizka Aulia (2020)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> , Pendapatan Bagi Hasil <i>Musyarakah</i> dan Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> Terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> (Studi Empiris Bank Umum Syariah Periode 2012-2018) (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan bagi hasil <i>Mudharabah</i> yang berpengaruh signifikan terhadap Bonus <i>wadi'ah</i> , Pendapatan bagi hasil <i>Musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap Bonus <i>wadi'ah</i> dan Pendapatan Margin

			<i>Murabahah</i> berpengaruh positif pada Bank Umum Syariah.
5	Refan Yunandar (2018)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Margin <i>Murabahah</i> Terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> Dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi pada Umum Syariah Periode 2013-2017) (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Bonus <i>Wad'iah</i> . Sedangkan Margin <i>Murabahah</i> tidak berpengaruh terhadap Bonus <i>Wadi'ah</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Umum Syariah)

Adapun persamaan penelitian ini dengan Arvina Ayu Damayanti adalah sama-sama menggunakan variabel dependen yang sama yaitu bonus *wadi'ah* dan sama-sama memiliki variabel independen giro *wadi'ah*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan dua variabel independen giro *wadi'ah* (X1) dan tabungan *wadi'ah* (X2), sedangkan Arvina Ayu Damayanti menggunakan tiga variabel independen pendapatan bagi hasil (X1), pendapatan *margin murabahah* (X2), dan giro *wadi'ah* (X3).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Edo Fernando Chaniago adalah sama-sama menggunakan variabel dependen (X) yaitu bonus *wadi'ah*. Dan sama-sama memiliki variabel independen (Y) giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti memilih objek penelitian

pada Bank Muamalat Indonesia, sedangkan Edo Fernando Chaniago memilih objek penelitian pada Bank BCA Syariah.

Persamaan penelitian ini dengan Yolanda Rani adalah sama-sama meneliti bonus *wadi'ah* sebagai variabel dependen (Y). Sedangkan perbedaannya yaitu EniKhikmatulUyun meneliti pendapatan margin *murabahah* (X1), dan Dana simpanan *wadi'ah* (X2) sebagai variabel independen (X).

Persamaan penelitian ini dengan Rizka Aulia adalah sama-sama meneliti bonus *wadi'ah* sebagai variabel dependen (Y). Sedangkan perbedaannya yaitu Rizka Aulia meneliti pendapatan bagi hasil *mudharabah*(X1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X2) dan pendapatan margin *murabahah* (X3) sebagai variabel independen (X), sedangkan peneliti meneliti giro *wadi'ah* (X1) dan tabungan *wadi'ah* (X2) sebagai variabel independen (X).

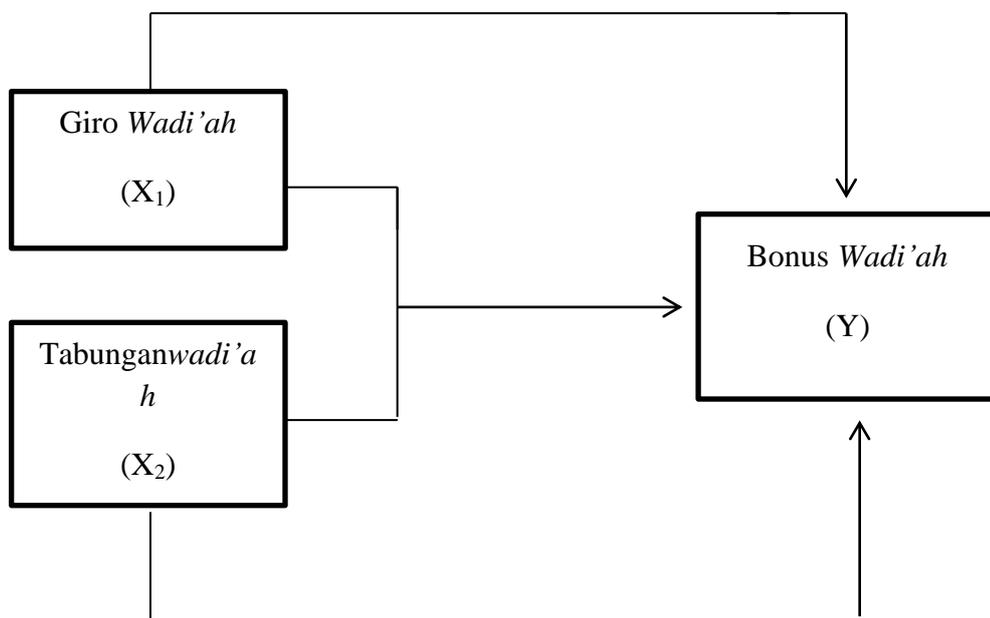
Persamaan penelitian ini dengan RefanYunandar adalah sama-sama meneliti bonus *wadi'ah* sebagai variabel dependen (Y).Sedangkan perbedaannya yaitu RefanYunandar meneliti pendapatan bagi hasil (X1), dan margin *murabahah*(X2) sebagai variabel independen (X).Kemudian perbedaannya yaitu peneliti memilih objek penelitian pada Bank Muamalat Indonesia, sedangkan RefanYunandar memilih objek penelitian pada Perspektif Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari teori yang telah dideskripsikan.⁴⁵ Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikir menurut kerangka pikir yang logis. Berdasarkan teori-teori yang dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Berdasarkan kerangka teori yang dijelaskan di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bagan sebagai berikut.

GambarII. 1

Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari Giro wadi'ah (X_1) terhadap Bonus wadi'ah, pengaruh Tabungan wadi'ah (X_2) terhadap Bonus wadi'ah (Y), dan untuk mengetahui

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: alfabeta, 2005), hlm. 89.

pengaruh secara simultan dari Giro *wadi'ah* (X_1) dan Tabungan *wadi'ah* (X_2) terhadap Bonus *wadi'ah* (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.⁴⁶ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan penelitian, belum jawaban yang empiris.⁴⁷

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat diambil hipotesis bahwa:

H_{a1} : Terdapat pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_{01} :Tidak terdapat pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_{a2} : Terdapat pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_{02} :Tidak terdapat pengaruh Tabungan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

⁴⁶MudjaradKuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* , (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

H_{a3} : Terdapat pengaruh Tabungan *Wadia'h* dan Giro *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_{03} :Tidak terdapat pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Muamalat, Tbk. Jl. Prof Dr Satrio, Kav. 18 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan, No telepon (021) 80666000. Melalui *website* www.ojk.go.id. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2021 sampai dengan Januari 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti disini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.⁴⁸ Metode kuantitatif disebut sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa objek orang, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.⁴⁹ Adapun populasi dari peneliti ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat, Tbk dari tahun 2013 sampai dengan 2020.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

⁴⁹MudjaratKuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi AriKunto, jika teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. “Apabila Subjeknya kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.⁵⁰ Merupakan bagian dari teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat dalam bentuk rasio keuangan per triwulan yang dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orosinil. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis perlu dilakukan suatu

⁵⁰ Suharsimi AriKunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

instrumen penelitian. Instrumen (alat) pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan.⁵¹

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual sesuai dengan masalah penelitian.⁵² Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk yang dipublikasikan mulai tahun 2013-2020.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, skripsi terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.⁵³

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian analisis data dapat dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS *versi* 24. Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁵⁴

⁵¹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 50.

⁵²Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 115.

⁵³*Ibid.*, hlm. 117.

⁵⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 75.

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan berdasarkan *Uji Kolmogrov Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila hasil perhitungan *Kolmogrov Smirnov* jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika signifikan $< 0,05$.⁵⁵

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jumlah data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya.⁵⁶

3. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasa digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan linearitas pada taraf signifikansi 0,05. Teori ini mengatakan bahwa uji linieritas merupakan dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi di atas 0,05.⁵⁷

4. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari koefisien regresi akan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan bila memenuhi beberapa asumsi yang disebut

⁵⁵DuwiPriyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV, Andi Offset, 2014), hlm. 78.

⁵⁶DuwiPriyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta : CV. ANDI Offset, 2012), hlm. 38.

⁵⁷Faisal Affandi, *SPSS Smart Book*,(Medan: Stain Mandailing Natal, 2019), hlm. 61-68.

sebagai asumsi klasik. Agar memperoleh korelasi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritasnya yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*, apabila nilai *VIF* kurang dari 5 dan *Tolerance* lebih dari 0,05, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.⁵⁸

b. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksiran menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu rank korelasi dari Spearman. Kriteria digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara pengamatan tersebut dengan menggunakan koefisien signifikansi (probabilitas), dengan memilih salah satu

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 103.

two-tailed atau *one-tailed*. Koefisien signifikansi nilai probabilitas harus dibandingkan tingkat alpha 5% atau 0,05.

Adapun hipotesis yang akan diuji dinyatakan sebagai berikut.⁵⁹

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

H_a : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya yaitu non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi

⁵⁹R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), hlm. 147-156.

digunakan uji Durbin Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut.⁶⁰

Tabel III.1
Durbin Watson

Range	Keputusan
$0 < Dw < dl$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak
$dl \leq dW \leq du$	Berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya <i>no decision</i>
$4 - dl < Dw < 4$	Berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak
$4 - du \leq dW \leq 4 - dl$	Berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya <i>no decision</i>
$Du < dW < 4 - du$	Berarti tidak ada autokorelasi negatif atau negative dan keputusannya ditolak

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Giro *Wadi'ah* (X_1) dan Tabungan *Wadi'ah* (X_2) terhadap Bonus *Wadi'ah* (Y). Seberapa besar independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut:⁶¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

X_1, X_2 = Variabel Independen

⁶⁰Risky Prima dita Ayuwardani, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Intial Public Offering", *Jurnal Nominal*, Vol.7. No. 1, (2018), hlm. 110.

⁶¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) edisi kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 270.

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

e = 0,5

Berdasarkan persamaan diatas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini.

$$BW = \beta_0 + \beta_1 GW + \beta_2 TW + e$$

Dimana:

BW = Bonus *Wadi'ah*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

GW = Giro *Wadi'ah*

TW = Tabungan *Wadi'ah*

e = Standar *error* (Tingkat Kesalahan Baku)

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menentukan/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terikat terhadap variabel bebas, maka digunakan

tingkat signifikan 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut,⁶²

Kriteria Pengujian:

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05.

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶³

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan

⁶²DuwiPriyatno, *Op. Cit.*, hlm. 161-162.

⁶³DuwiPriyanto, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 81.

bahwa pengaruh variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁴

⁶⁴Risky Prima dita Ayuwardani, "Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Intial Public Offering", *JurnalNominal*, Vol.7. No. 1, (2018), hlm.228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia,

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H (1 Nopember 1991), Pendirian Bank yang diprakarsai oleh beberapa tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan beberapa cendekiawan Muslim yang tergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) serta Pemerintah ini mendapat dukungan dari tokoh-tokoh dan pemimpin Muslim terkemuka, beberapa pengusaha Muslim, serta masyarakat. Bentuk dukungan dari masyarakat yaitu berupa komitmen pembelian saham senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan. Selanjutnya, dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor, diperoleh tambahan modal dari masyarakat Jawa Barat sebesar Rp 22 milyar sehingga menjadi Rp 106 milyar sebagai wujud dukungannya serta mendapat dukungan langsung dari Presiden dan mulai beroperasi pada 27 Syawal 1412 H (1 Mei 1992).

Setelah dua tahun beroperasi, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa pada 27 Oktober 1994. Pengakuan ini semakin memperkuat posisinya sebagai bank syariah pertama di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan. Pada tahun 2008 merupakan tahun yang sangat berat sekali untuk dunia perbankan, Krisis finansial menghantam Indonesia dan berdampak luas terhadap

bisnis, termasuk sektor perbankan. Dikarenakan kondisi bisnis yang tidak kondusif, sejumlah bank di Indonesia collapse. Dengan memakai sistem syariah menjadikan Bank Muamalat terjaga dari *negative spread* pada saat terjadi krisis moneter pada tahun 1997- 1998, sehingga membuat Bank Muamalat tetap bertahan dalam kategori A dan dalam hal ini bank muamalat tidak membutuhkan pengawasan BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) maupun rekapitalisasi modal dari pemerintah. Namun, Bank Muamalat tetap berupaya mencari pemodal potensial guna memperkuat permodalannya dengan menyelenggarakan *Right Issue I* pada tahun 1999 dan dalam kegiatan ini berhasil mendapatkan pemegang saham baru yaitu *Islamic Development Bank (IDB)*.

Dengan usaha yang ekstra keras dan disiplin Bank Muamalat telah berhasil membalikkan kerugian finansial pasca krisis tahun 1998 menjadi keuntungan yang signifikan bagi Bank. Pasca krisis tahun 1998, Bank Muamalat mulai bangkit dari keterpurukan dan mengawalinya dengan pengangkatan direksi baru dari internal. Kemudian menggelar rencana kerja lima tahun untuk mengembalikan Bank Muamalat ke kondisi keuangan dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Hasil kinerja Bank Muamalat dari tahun 1998 hingga 2008 tersebut dibuktikan dengan meningkatnya total aktiva Bank Muamalat sebesar 25,3 kali lipat menjadi Rp 12,60 triliun, jumlah ekuitas tumbuh sebesar 23,6 kali lipat menjadi Rp 966 milyar, dan perkembangan jumlah nasabah hingga menjadi 2,9 juta nasabah. Bank Muamalat menutup tahun krisis finansial global 2008

dengan peningkatan laba bersih 43% menjadi Rp 207 miliar, di kala laba sektor perbankan konvensional nasional secara agregat menurun sebesar 13%, dan laba agregat perbankan syariah pun turun 20%.⁶⁵

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

b. Misi

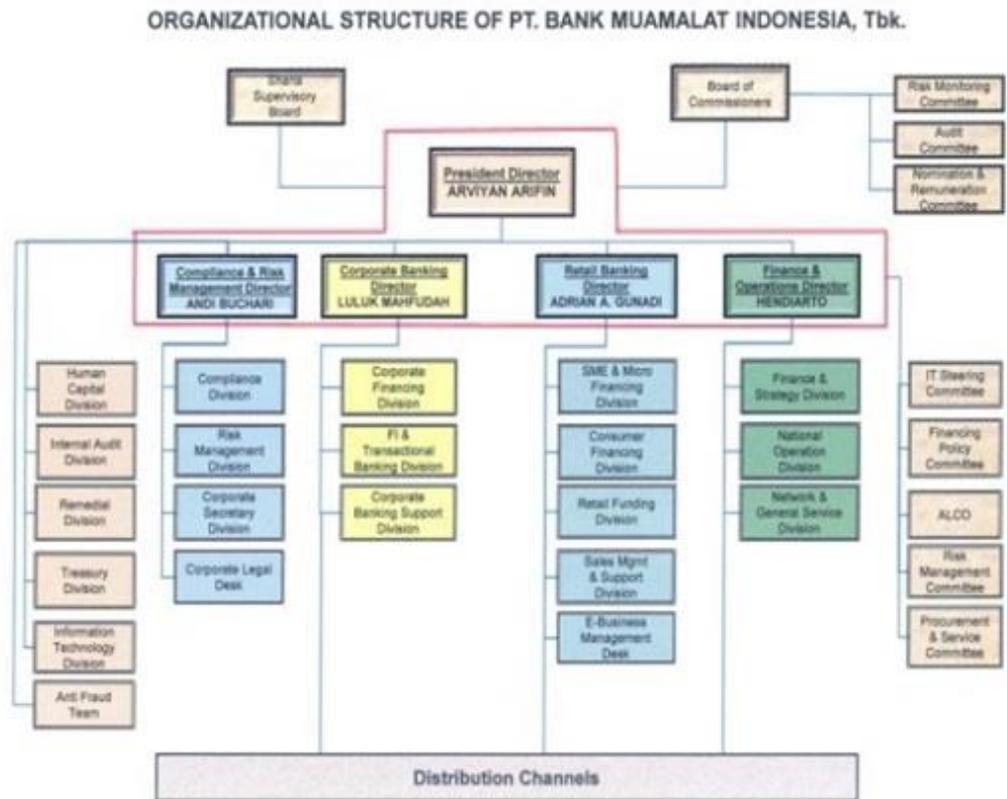
Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan bisnis. Adapun struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

⁶⁵ www.bankmuamalat.co.id, diakses pada 25 september 2021 pukul 20.20

Gambar IV. I
Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.



Sumber : www.bankmuamalat.co.id

B. Deskriptif Data Penelitian

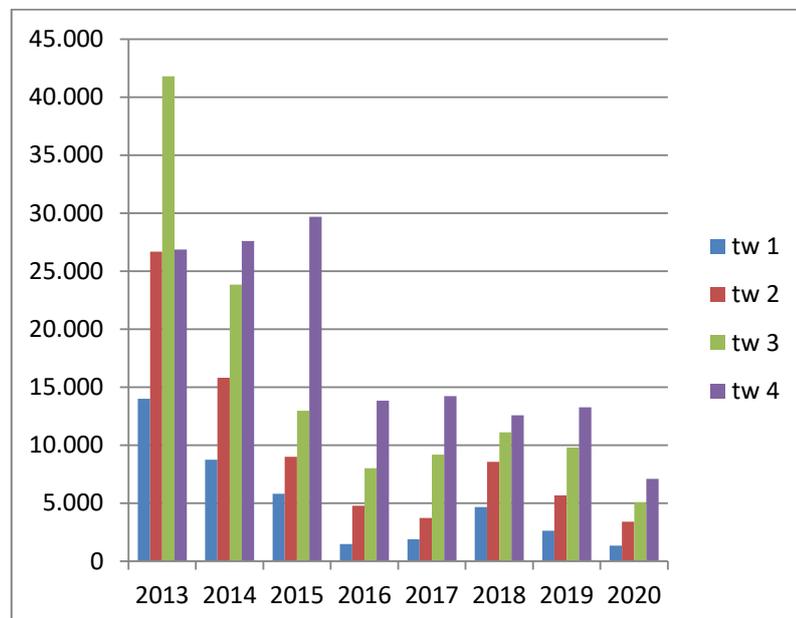
Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Muamalat Indonesia, yang dipublikasikan melalui website www.bankmuamalat.co.id, yang dimuat dalam laporan keuangan tersebut *girowadi'ah*, *tabunganwadi'ah* dan *bonus wadi'ah*.

Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia yang dijelaskan dibawah ini :

1. Bonus *Wadi'ah*

Bonus *wadi'ah* adalah bonus yang diberikan pada nasabah simpanan sebagai return atau intensif berupa uang kepada nasabah tabungan *wadi'ah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya pada bank. Pada data terlihat bahwa perkembangan bonus *wadi'ah* tidak normal, hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar IV.2
Bonus *Wadi'ah* PT. Bank Muamalat Indonesia
Tahun 2013-2020



Berdasarkan gambar IV.2 diatas dapat dilihat bahwa Bonus *Wadi'ah*PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013 triwulan

1 ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.666, kemudian pada triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.123, kemudian di triwulan III ke triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp. 14.930, dan triwulan IV ke triwulan I 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 18.108.

Pada tahun 2014, triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.052, kemudian pada triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.017, pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.778, dan triwulan IV ke triwulan I 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 21.797.

Pada tahun 2015 triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.187, pada triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.971, dan pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 16.715, dan pada triwulan IV ke triwulan I 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 28.207.

Pada tahun 2016 triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.304, triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.244, pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.808, dan pada triwulan IV ke triwulan I 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 11.941.

Pada tahun 2017 triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp.1.841, pada triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan Rp. 5.448, dan pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesarRp. 5.060, dan pada triwulan IV ke triwulan I 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 9.580.

Pada tahun 2018 triwulan ke triwulan II megalami peningkatan sebesar Rp. 3.909, pada triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.541, dan pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.462, dan pada triwulan IV ke triwulan I 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 9.946.

Pada tahun 2019 triwulan I ke triwulan II megalami peningkatan sebesar Rp.3.043, pada triwulan II ke triwulan III megalami peningkatan sebesar Rp. 4.146, dan di triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 3.446, dan di triwulan ke IV ke triwulan I 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 11.921.

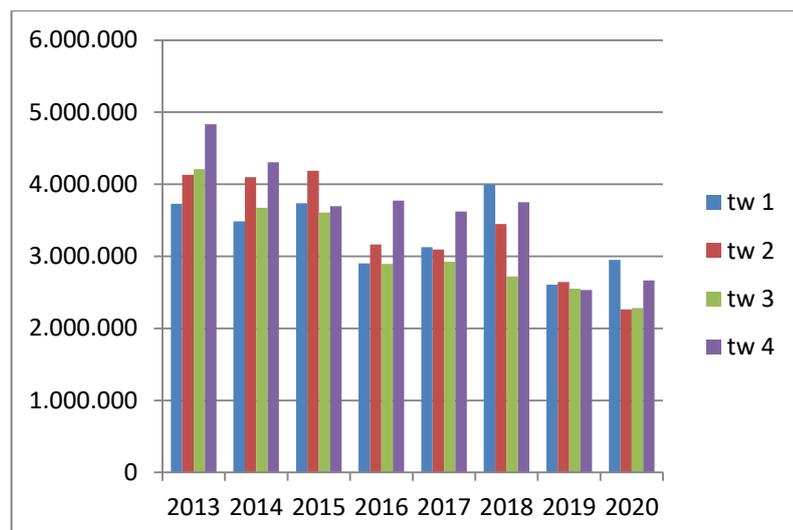
Pada tahun 2020 triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.060, kemudian di triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.675, dan di triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.023.

2. Giro *Wadi'ah*

Giro *wadi'ah* merupakan dana nasabah yang dititipkan di bank. Setiap saat nasabah berhak mengambilnya dan berhak mendapatkan bonus dari keuntungan pemanfaatan dana giro oleh bank.

Untuk lebih jelas melihat perkembangan giro *wadi'ah*, maka akan dibuat dalam bentuk gambar seperti berikut ini :

Gambar IV.3
Giro *Wadi'ah* PT. Bank Muamalat Indonesia
Tahun 2013-2020



Berdasarkan gambar IV.4 diatas dapat dilihat bahwa Bonus *Wadi'ah* PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013 triwulan 1 ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 401.605, kemudian pada triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 75.905, kemudian di triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 802.993, dan triwulan IV ke triwulan I 2012 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.347.410.

Pada tahun 2014, triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 614.666, kemudian pada triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan Rp. 425.826, pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 633.951, dan triwulan IV ke triwulan I 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 571.993.

Pada tahun 2015 triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 453.664, pada triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 582.751, dan pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 90.312, dan pada triwulan IV ke triwulan I 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 792.981.

Pada tahun 2016 triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 262.942, triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 272.788, pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 881.505, dan pada triwulan IV ke triwulan I 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 648.343.

Pada tahun 2017 triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 31.932, pada triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan Rp. 171.048, dan pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 697.785, dan pada

triwulan IV ke triwulan I 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 375.513.

Pada tahun 2018 triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 547.685, pada triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 728.708, dan pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan Rp. 1.031.546, dan pada triwulan IV ke triwulan I 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 146.987.

Pada tahun 2019 triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 40.541, pada triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 94.592, dan di triwulan III ke triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp. 19.225, dan di triwulan ke IV ke triwulan I 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 419.871.

Pada tahun 2020 triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 686.648, kemudian di triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan Rp. 18.226, dan di triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 381.848.

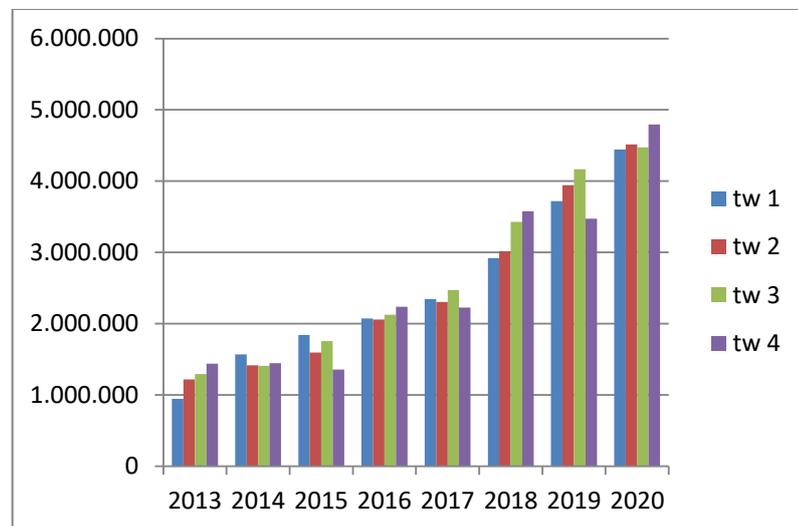
3. Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (saving account) untuk keamanan dan kemudian pemakaiannya, seperti giro *wadi'ah*, tetapi tidak sefleksibel

giro *wadi'ah*, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.

Untuk lebih jelas melihat perkembangan tabungan *wadi'ah*, maka berikut akan dibuat dalam bentuk gambar berikut ini :

Gambar IV.4
Tabungan *Wadi'ah* PT. Bank Muamalat Indonesia
Tahun 2013-2020



Berdasarkan gambar IV.3 diatas dapat dilihat bahwa Tabungan *Wadi'ah* PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013 triwulan 1 ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 274.584, kemudian pada triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 73.065, kemudian di triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 145.285, dan triwulan IV ke triwulan I 2014 mengalami peningkatan Rp. 131.841.

Pada tahun 2014, triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 153.871, kemudian pada triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan Rp. 6.489, pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 37.709, dan triwulan IV ke triwulan I 2015 mengalami peningkatan Rp. 394.864.

Pada tahun 2015 triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 247.388, pada triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 163.215, dan pada triwulan III ke triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp. 401.756, dan pada triwulan IV ke triwulan I 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 719.391.

Pada tahun 2016 triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 16.915, triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp. 67.172, pada triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 86.248, dan pada triwulan IV ke triwulan I 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 108.987.

Pada tahun 2017 triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar Rp. 44.633, pada triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan Rp. 170.513, dan pada triwulan III ke triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp. 245.484, dan pada

triwulan IV ke triwulan I 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 692.301.

Pada tahun 2018 triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesarRp. 96.064, pada triwulan II ke triwulan III megalami peningkatan sebesarRp. 232.941, dan di triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 328.872, dan di triwulan ke IV ke triwulan I 2019 mengalami peningkatansebesar Rp. 141.572.

Pada tahun 2019 triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesarRp. 223.241, pada triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesarRp. 222.683, pada triwulan III ke triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp. 693.620, pada triwulan IV ke triwulan I 2020mengalami peningkatan sebesar Rp. 972.023.

Pada tahun 2020 triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar Rp. 69.092, kemudian di triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 40.160, dan di triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp. 320.991.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi distribusi normal atau tidak. Model yang baik

adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan berdasarkan *Uji Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika signifikansi $< 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7312,13051000
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,055
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel IV.4 *One Sample Kolmogorov- Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data tabungan *wadi'ah*, giro *wadi'ah* dan bonus *wadi'ah* sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jumlah data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya. Hasil perhitungan uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.2
Hasil Uji Statistik Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Giro Wadiah	32	2264926	4831547	3362860,56	662406,237
Tabungan Wadiah	32	944664	4794000	2550063,16	1156880,866
Bonus Wadiah	32	1335	41794	12031,66	9712,316
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil output SPSS 24

Berdasarkan tabel IV.4 diatas diketahui bahwa variabel *girowadi'ah* dengan jumlah data (N) menyatakan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu sampel triwulan yang berjumlah 32 sampel dari laporan keuangan tahun 2013 sampai 2020. Nilai mean 3362860,56, nilai maksimum 4831547, dan nilai minimum 2264926, serta standar deviasi 662406,237.

Variabel tabungan *wadi'ah* memiliki nilai mean 2550063,16 nilai maksimum 4794000 dan nilai minimum 944664 serta standar deviasi 1156880,866.

Variabel bonus *wadi'ah* memiliki nilai mean 12031,66 nilai maksimum 41794, dan nilai minimum 1335, serta standar deviasi 9712,316.

3. Hasil Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat. Adapun hasil uji linieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Hasil Uji Linearitas

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1266716609,00 0	2	633358304,300	11,081	,000 ^b
	Residual	1657484831,00 0	29	57154649,330		
	Total	2924201439,00 0	31			

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

b. Predictors: (Constant), Tabungan Wadiah, Giro Wadiah

Sumber : Hasil output SPSS 24

Dari tabel ANOVA di atas menunjukkan bahwa, model regresi yang digunakan untuk memprediksi bonus *wadi'ah* yang dipengaruhi tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* dapat digunakan karena tabel di atas menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,081 > 2,95$ maka H_0 ditolak. Artinya model regresi linier sederhana dapat digunakan dalam memprediksi bonus *wadi'ah* yang dipengaruhi oleh tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolieritasnya yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*, apabila nilai *VIF* kurang dari 5 dan *Tolerance* lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi multikolieritas. Hasil perhitungan uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4

Hasil Uji Multikolineratis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-9939,586	14774,667		-,673	,506		
Giro Wadiah	,008	,003	,519	2,370	,025	,408	2,454
Tabungan Wadiah	-,001	,002	-,169	-,772	,446	,408	2,454

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Sumber : Hasil output SPSS versi 24

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai VIF dari variabel tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* adalah 2,454, artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 5. Sedangkan nilai tolerance tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* adalah 0,408, artinya nilai tolerance lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel

tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* tidak terjadi persoalan multikolonieritas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksiran menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu rank korelasi dari Spearman. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.5

Hasil Uji Heterokedastisitas

			Correlations		
			Giro Wadiah	Tabungan Wadiah	Bonus Wadiah
Spearman's rho	Giro Wadiah	Correlation	1,000	-,758**	,605**
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	32	32	32
	Tabungan Wadiah	Correlation	-,758**	1,000	-,646**
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	32	32	32
	Bonus Wadiah	Correlation	,605**	-,646**	1,000
Coefficient					
Sig. (2-tailed)		,000	,000	.	

N	32	32	32
---	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS 24.

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya jauh di atas taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5%. Oleh karena itu, H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya diterima. Hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Watson* (DW). Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.6**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,658 ^a	,433	,394		7560,069
					Durbin-Watson 1,607

a. Predictors: (Constant), Tabungan Wadiah, Giro Wadiah

b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Sumber : Hasil output SPSS 24

Data yang baik adalah data yang bebas dari asumsi klasik. Berdasarkan tabel di atas nilai *Durbin Watson* sebesar 1,607, sedangkan nilai $d_L = 1,2437$ dan $d_u = 1,6505$ yang mengacu pada tabel *Durbin Watson* sehingga diperoleh nilai $4 - d_u$ sebesar 2,3495 dan $4 - d_L$ sebesar 2,7563 maka keputusan model penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV. 3**Metode Uji Autokorelasi**

Ada Autokorelasi	tidak dapat disimpulkan	tidak ada autokorelasi	tidak dapat disimpulkan	ada autokorelasi	
0	d_L	d_u	$4 - d_u$	$4 - d_L$	4
	1,2437	1,6505	2,3495	2,7563	
		↓			
		DW 1,607			

Berdasarkan gambar di atas dijelaskan bahwa tidak terdapat autokorelasi dikarenakan DW berada di antara d_u dan $4 - d_u$.

5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Giro *Wadi'ah* (X_1) dan Tabungan *Wadi'ah* (X_2) terhadap Bonus *Wadi'ah* (Y). Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel

dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda.

Tabel IV.7
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9939,586	14774,667		-,673	,506
	Giro Wadiah	,008	,003	,519	2,370	,025
	Tabungan Wadiah	-,001	,002	-,169	-,772	,446

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Sumber : Hasil output SPSS 24

Berdasarkan hasil output di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$BW = a + b_1GW + b_2TW + e$$

$$BW = -9939,586 + 0,008 GW - 0,001 TW + 0,5$$

Berdasarkan model regresi itu dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar -9939,586 artinya jika *girowadi'ah* dan *tabunganwadi'ah* diasumsikan 0 maka bonus *wadiah* sebesar Rp.-993.958.600.
- b. Giro *wadi'ah* sebesar 0,008, artinya setiap penambahan (karena hasil positif) Rp.1.000.000, *girowadi'ah* akan mengalami kenaikan nilai bonus *wadi'ah* sebesar Rp. 8.000,-.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terikat terhadap variabel bebas, maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Hasil perhitungan uji parsial (t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.8
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9939,586	14774,667		-,673	,506
	Giro Wadiah	,008	,003	,519	2,370	,025
	Tabungan Wadiah	-,001	,002	-,169	-,772	,446

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah
Sumber : Hasil output SPSS 24

Berdasarkan output di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh girowadiah terhadap bonus wadiah

a) Perumusan Hipotesis

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh girowadi'ah terhadap bonus wadi'ah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_{a1} = Terdapat pengaruh girowadi'ah terhadap bonus wadi'ah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Dari hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 2,370.

c) t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2,04523$

d) Kriteria pengujian:

(1) Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

(2) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} (2,370) > t_{\text{tabel}} (2,04523)$, artinya *girowadi'ah* memiliki pengaruh terhadap bonus *wadi'ah*

e) Kesimpulan uji t giro *wadi'ah*

$t_{\text{hitung}} (2,370) > t_{\text{tabel}} (2,04523)$ maka H_{01} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *girowadi'ah* secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap bonus *wadi'ah*, yaitu jika *girowadi'ah* meningkat maka bonus *wadi'ah* akan meningkat dan sebaliknya apabila giro *wadi'ah* menurun maka bonus *wadi'ah* akan menurun.

2) Pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah*

a) Perumusan Hipotesis

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H_{a2} = Terdapat pengaruh tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Dari hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar $-0,772$

c) t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $0,05$ dari 1 sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,04523$

d) Kriteria pengujian:

(1) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

(2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} (-0,772) < t_{tabel} (2,04523)$, artinya tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh terhadap bonus *wadi'ah*.

e) Kesimpulan uji t tabungan *wadi'ah*

$-t_{hitung} (-0,772) < t_{tabel} (2,04523)$ maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh terhadap bonus *wadi'ah*.

b. Hasil Uji Simultan

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 .

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil perhitungan uji simultan (F) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1266716609,00 0	2	633358304,300	11,081	,000 ^b
	Residual	1657484831,00 0	29	57154649,330		
	Total	2924201439,00 0	31			

a. Dependent Variable: Bonus Wadiah

b. Predictors: (Constant), Tabungan Wadiah, Giro Wadiah

Sumber : Hasil output SPSS versi 24

1) Pengaruh giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah*

a) Perumusan Hipotesis

$H_{03} =$ Giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh terhadap bonus *wadiah*

$H_{a3} =$ Giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* berpengaruh terhadap bonus *wadi'ah*

b) Menentukan nilai F_{hitung}

Dari hasil pengolahan data diperoleh F_{hitung} sebesar 11,081.

c) F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$ (n adalah

jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen),
sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,33$

d) Kriteria pengujian :

(1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (11,081) > F_{tabel} (3,33)$, artinya giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* memiliki pengaruh terhadap bonus *wadiah*.

e) Kesimpulan uji F

$F_{hitung} (11,081) > F_{tabel} (3,33)$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* secara simultan memiliki pengaruh terhadap bonus *wadi'ah*.

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,658 ^a	,433	,394		7560,069	1,607

a. Predictors: (Constant), Tabungan Wadiah, Giro Wadiah

b. Dependent Variable: Bonus Wadiah

Sumber : Hasil output SPSS 24

Berdasarkan hasil *output* di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,658, artinya korelasi antara variabel *girowadi'ah* dan *tabunganwadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* sebesar 0,658. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah*. Sedangkan R^2 (*R Square*) sebesar 0,433 atau sama dengan 43,3 persen. Sedangkan sisanya 56,7 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Artinya masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi bonus *wadi'ah*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan disini adalah dengan judul “Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk”.

1. Pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Giro *wadi'ah* adalah dana pihak ketiga yang dititipkan dibank, yang dimana dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh pihak bank untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh bank dari dana tersebut seutuhnya milik bank dan dapat diberikan kepada nasabah sebagai bonus atas dana yang telah dititipkan. Dengan kata lain semakin banyak dana giro *wadi'ah* yang disimpan maka akan semakin banyak bonus yang akan diperoleh.

Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$, hasil diperoleh dari t tabel sebesar 2,04523. Hal ini berarti giro *wadi'ah* berpengaruh terhadap bonus *wadi'ah* yang terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,370 > 2,04523$) maka H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadi'ah*.

Hasil penelitian ini didukung Eni Khikmatul Uyun (2015) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Dana Simpanan *Wadi'ah* Terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank BCA Syariah” dimana Dana Simpanan *Wadi'ah* berpengaruh simultan atau sama-sama secara signifikan terhadap Bonus *Wadi'ah*.

Menurut Sunarto Zulkifli bahwa dana simpanan pada bank syariah sebisa mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank. Dimana dana simpanan menggunakan prinsip *wadi'ah yad-dhamanah*. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan ini

diakui sebagai pendapatan bank. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa giro *wadi'ah* dapat memberikan bonus *wadi'ah*. Hal ini karena Bank Muamalat menggunakan dana simpanan giro untuk tujuan produktif dan menghasilkan keuntungan, sehingga bank dapat memberikan bonus kepada nasabah deposan.

2. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Tabungan *wadi'ah* merupakan dana titipan dari nasabah, salah satu produk perbankan syariah yang dapat memberikan rasa aman. Dalam hal ini dana simpanan *wadi'ah* tidak mungkin berkurang bahkan kemungkinan dana nasabah yang dititipkan bertambah dari saldo awal pada jangka waktu tertentu. Penambahan saldo tersebut berasal dari bonus *wadiah* yang diberikan pihak bank. Tetapi tidak selamanya hal ini berlaku pada tabungan *wadiah* karena tergantung pada kebijakan masing-masing bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$, diperoleh dari t_{tabel} sebesar 2,04523. Hal ini berarti tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh terhadap bonus *wadi'ah* yang terlihat dari $-t_{hitung} < t_{tabel} (-0,772 < 2,04523)$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Edo Pernando Chaniago (2018) "Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Pendapatan

Bank Terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank BCA Syariah” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa diketahui bahwa antara tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah*, tidak berpengaruh terhadap bonus *wadi'ah* pada Bank BCA Syariah.

Menurut Wiroso, tabungan *wadi'ah* merupakan simpanan sementara, maksudnya simpanan untuk menunggu apakah untuk investasi, untuk keperluan sehari-hari atau konsumsi yang dapat ditarik setiap hari. Jadi dalam hal ini tabungan *wadi'ah* yang ada pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk bisa menjadi dana yang hanya digunakan untuk jaga-jaga apabila banyak yang menggunakan sebagai konsumsi, sehingga bank tidak mampu untuk sepenuhnya menjadikannya dana produktif yang disalurkan melalui pembiayaan. Karena dana ini mengendap di bank, sesuai dengan pendapat Adiwarmanto Karim, dana tabungan yang mengendap kurang dari satu bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapatkan bonus. Jadi tabungan *wadi'ah* dalam hal ini tidak dapat mempengaruhi bonus.

3. Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah*. Sehingga untuk meningkatkan besarnya bonus wadiah pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk maka variabel tersebut sangat dibutuhkan untuk meningkatkan bonus *wadi'ah*.

Hasil ini didukung oleh penelitian Edo Pernando Chaniago (2018) “Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank BCA Syariah” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan pendapatan bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Bank BCA Syariah. Dan penelitian Eni Khikmatul Uyun (2015) “Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Dana Simpanan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Pendapatan Margin *Murabahah* dan dana simpanan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah*.

Berdasarkan nilai *Adjusted R-squared* 0,433. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bonus *wadi'ah* dapat dijelaskan oleh variabel bebas (giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah*) sebesar 43,3 persen yang artinya ada hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan sisanya 56,7 persen bisa dijelaskan oleh variabel lainnya. Pada kedua variabel bebas memiliki satu kesatuan yang dapat meningkatkan nilai bonus *wadi'ah* yang dikeluarkan oleh bank. Jika salah satu dari kedua variabel bebas menurun maka nilai bonus *wadi'ah* yang diberikan akan menurun.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun,

selama prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan data penelitian, dimana data dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan, mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan dua variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

Walaupun demikian, keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah Shubahanahu Wata'ala skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap bonus *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Giro *wadi'ah* memiliki pengaruh positif terhadap bonus wadiah, yaitu ($2,370 > 1,70113$), dan nilai signifikan sebesar 0,025 artinya lebih besar dari 0,05.
2. Tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap bonus *wadi'ah*, yaitu ($-0,772 < 1,70113$), dan nilai signifikansi sebesar 0,446 artinya lebih besar dari 0,05.
3. Giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* berpengaruh secara simultan terhadap bonus *wadi'ah*, yaitu ($11,081 > 3,328$). Nilai R^2 sebenarnya 0,433 atau sama dengan 43,3 persen, artinya bahwa variasi variabel giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* dapat menjelaskan variabel bonus *wadi'ah*. Adapun sisanya 56,7 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk, ada beberapa saran yang diberikan penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk, bahwa variabel Giro *wadi'ah* dan Tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadi'ah*, dengan meningkatnya pendapatan bank dan dana yang disimpan oleh masyarakat kepada bank akan meningkat pada bonus *wadi'ah*. Dengan ini penulis menyarankan agar masyarakat meningkatkan pendapatan serta dapat menarik nasabah untuk menggunakan produk yang terdapat di PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk,
2. Bagi penelitian selanjutnya semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadikan salah satu acuan atau dasar untuk penelitian selanjutnya
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang dapat membangun, untuk kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- _____, *Bank Islam*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- _____, *Bank Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Faisal Affandi, *SPSS Smart Book*, Medan: Stain Mandailing Natal, 2019.
- Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuanagn Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Amani, 2005.
- Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat- Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka, 2010.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV, Andi Offset, 2014.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonosia, 2007
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi* Yogyakarta: Penebit Andi, 2015.
- Karnaen A. Perwataatmadja & Muhammad syafi'I Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank islam*, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1992.
- Ktut Silvanita Mangani, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1, Statistik Deskriptif) edisi kedua* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

- M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005
- Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yoyakarta : Graha Ilmu, 2005.
- Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba empat, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: alfabeta, 2005.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim,2003.
- Sutan Remi, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Wiroso, *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Yadi Janwari, *Fikih Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Tangerang, Azkia Publisher, 2009.

Sumber Lain:

- Afrizal, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Quick Ratio*, *Current Asset* Dan *Non Performance Finance* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mnadiri Indonesia,” *Jurnal Valuta ISSN: 2502-1419* Vol. 3 No. 1, April 2017.
- Arvina Ayu Damayanti, Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Syariah Mandiri di Indonesia,Tbk, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Budi Gautama Siregar, “Pengaruh Promosi dan Lokasi Usaha Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Produk Giro *Wadiah* di PT.Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 2, no. 2(2016)2019-2234 ,<http://jurnal.iainpadangsidimpuan.ac.id/indeks.php/F/indeks>.

Edo Pernando Chaniago, Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah (Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan, 2018).

Eni Khikmatul Uyun, Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* (Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel, 2015).

Nofinawati, “Akad dan Produk Perbankan Syariah” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no 2 (2014) 2019-2234 , <http://jurnal.iainpadangsidimpuan.ac.id/indeks.php/F/indeks>.

Muzayyan Nugroho, Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

Risky Primadita Ayuwardani, “Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering”, *jurnal Nominal*, Vol. 7. No. 1, 2018.

Yolanda Rani, Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadi'ah* terhadap Bonus *Wadi'ah* yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019 (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020)

Rizka Aulia, Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Bonus *Wadi'ah* (Studi Empiris Bank Umum Syariah Periode 2012-2018) (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2020)

www.BankMuamalat.co.id.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

A. DATA PRIBADI

Nama : Elisa Rani Hondro
Nim : 17 401 00292
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Pulau Telo, 10 Agustus 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Aek Pining, Kec.Batang Toru, Kab.Tapanuli Selatan
Telepon/No. Hp : 0823-6695-9015
Email : elisarani025@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Hakkul Yakin Hondro
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Elvi Asmuriati Ritonga
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SDN NO 100718 NAPA
Tahun 2011-2014 : SMP NEGERI 1 BATANG TORU
Tahun 2014-2017 : SMA NEGERI 1 BATANG TORU
Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pos, Dec-19, Dec-18. Rows include ASET (Kas, Piutang, Investasi, LAIN-LAIN), LIABILITAS (Utang, Ekuitas), and TOTAL ASSET/LIABILITAS.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Per 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pos, Dec-19, Dec-18. Rows include PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL KOMPREHENSIF LAIN, and LABA RUGI OPERASIONAL.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., KOMPONEN RISIKO, Dec-19, Dec-18. Rows include Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Lingkungan, Risiko Teknologi, Risiko Lainnya.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Table with columns: No., Pos-Pos, Dec-19, Dec-18. Rows include TANGGUNG JAWAB KOMITMEN, TANGGUNG JAWAB KOMITMEN YANG TERKADUNG, and KONTINGENSI.

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pos, Dec-19, Dec-18. Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan, Rasio Risiko, Rasio Kepuasan Pelanggan.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pos, Dec-19, Dec-18. Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan, Rasio Risiko, Rasio Kepuasan Pelanggan.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 31 Desember 2019

Table with columns: No., Pos-Pos, Dec-19, Dec-18. Rows include Dividen, Bonus, Saham, Lainnya.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KAS TRIWULAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pos, Dec-19, Dec-18. Rows include Sumber Dana, Penyaluran Dana, Saldo Awal, Saldo Akhir.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KAS TRIWULAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pos, Dec-19, Dec-18. Rows include Sumber Dana, Penyaluran Dana, Saldo Awal, Saldo Akhir.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KAS TRIWULAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pos, Dec-19, Dec-18. Rows include Sumber Dana, Penyaluran Dana, Saldo Awal, Saldo Akhir.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KAS TRIWULAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pos, Dec-19, Dec-18. Rows include Sumber Dana, Penyaluran Dana, Saldo Awal, Saldo Akhir.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KAS TRIWULAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Table with columns: No., Pos-Pos, Dec-19, Dec-18. Rows include Sumber Dana, Penyaluran Dana, Saldo Awal, Saldo Akhir.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 712 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

24 Maret 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

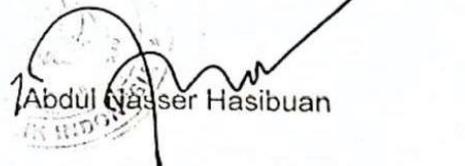
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Elisa Rani Hondro
NIM : 1740100292
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.32	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04524	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688